

## PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU PKK DALAM HOME INDUSTRY SNACK EKONOMIS DI KELURAHAN TANDANG, KOTA SEMARANG

Azizah, Taviyastuti, H Utami, Inayah, Mellasanti A, Febrina I, Lukman K, Iwan H  
Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang

---

**Kata kunci:**

Pemberdayaan  
Industri  
Snack  
PKK

**Abstrak**

Pemberdayaan kelompok ibu PKK Kinibalu Timur RW 03 Kelurahan Tandang Kota Semarang melalui pelatihan membuat, mengemas serta menjual snack ekonomis sehingga tercipta home industry yang menghasilkan snack ekonomis layak jual akan berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi keluarga yang selama ini hanya mengandalkan pemasukan dari para suami yang dirasa kurang untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Sebagai pendidik, hal ini merupakan tuntutan untuk dapat membantu Pemerintah, dengan melakukan kegiatan pengabdian pada kelompok ibu PKK Kinibalu Timur RW 03 Kelurahan Tandang Kota Semarang sehingga taraf hidupnya menjadi lebih baik. Agar snack yang dihasilkan berkualitas, maka perlu pengetahuan yang dapat menghasilkan nilai tambah, yaitu mengikuti dan melakukan pembelajaran atau pelatihan cara mengolah snack ekonomis tepat. Melatih tata cara pengemasan yang tepat agar snack enak, tahan lama dan diminati oleh masyarakat. Dalam mengolah snack ekonomis tersebut, peralatan yang digunakan, telah disiapkan oleh Penyelenggara Pendidikan. Adapun peralatan yang digunakan dalam mengolah snack ekonomis sebagai berikut: Kompor, alat penggorengan, peniris minyak, timbangan, mesin press kedap udara (sealer plastik), dsb. Kelompok usaha juga diberi pelatihan manajemen dan membantu mengurus perizinan usaha dari BPOM. Metode yang diterapkan dalam program ini adalah pelatihan, praktek dan pedampingan. Luaran yang dihasilkan adalah berbagai macam snack ekonomis yang sudah terkemas baik dan layak jual di pasaran yang dihasilkan kelompok Ibu PKK Kinibalu Timur RW 03.

---

**Corresponding Author:**

Azizah

Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang Jl Prof H. Soedharto, Tembalang, Semarang

E-mail: [azizah012@gmail.com](mailto:azizah012@gmail.com)

---

### PENDAHULUAN

Peluang bisnis pun muncul berkat kegemaran masyarakat Indonesia terhadap makanan ringan. Bisnis jajanan murah menjadi pilihan populer yang patut dicoba. Tidak ada bedanya jika Anda bergabung dengan industri penjual makanan ringan, meskipun saat ini banyak pilihan makanan murah yang tersedia. Bahkan, jumlah orang yang

menikmati jajanan murah ini semakin hari semakin bertambah. Meskipun beberapa orang mungkin mempertanyakan kondisi sanitasi fasilitas produksi, para ahli setuju bahwa camilan murah boleh saja dimakan asalkan ditawarkan dalam kemasan aslinya dan tidak melewati tanggal kedaluwarsa. Jika Anda ingin memulai bisnis makanan ringan yang sukses dengan anggaran terbatas, Anda harus menjual produk Anda dengan jujur. Tentunya hal ini akan semakin mendongkrak penjualan snack sehingga semakin bersaing dengan toko snack terdekat.

Sebagian besar makanan ringan murah yang ada di pasaran saat ini dibuat di Amerika Serikat. Yang dimaksud dengan "industri rumah tangga", "industri rumah tangga", atau "industri rumah tangga" adalah unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilakukan oleh satu orang atau beberapa anggota rumah tangga dengan jumlah tenaga kerja empat orang. orang atau kurang, yang melakukan kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, atau dari barang yang nilainya lebih rendah menjadi barang yang nilainya lebih tinggi, dengan maksud untuk menjual atau menukarnya dengan barang lain).

Dari total jumlah penduduk sebanyak 2.157 jiwa, sebanyak 2.157 jiwa hidup dalam kemiskinan di Kecamatan Tandang. Ini merupakan persentase tertinggi penduduk desa Kecamatan Tembalang yang hidup dalam kemiskinan. Organisasi wanita PKK di RW 03 Kinibalu Timur adalah tambahan yang disambut baik dan mungkin penting dalam meningkatkan ekonomi lokal. Mengingat ibu-ibu PKK Kinibalu Timur RW 03 merupakan pribadi yang tangguh, cakap, dan mandiri yang mampu menciptakan peluang ekonomi bagi diri sendiri dan tetangganya, maka mereka perlu didukung, dibina, dan didorong agar dapat memberikan dampak yang positif. pada kehidupan teman sebayanya dan kehidupan mereka yang hidup dalam kemiskinan di Desa Tandang. Masalahnya, mereka kekurangan pengetahuan untuk menciptakan produk yang dapat dipasarkan dan sumber keuangan bahkan untuk usaha mikro. Namun, jika mereka diajari cara memproduksi produk murah, seperti makanan ringan yang murah, menggunakan bahan dan alat yang tersedia, kemudian diperlihatkan cara mengemas dan menjual produk jadi sehingga berhasil di pasaran, mereka akan melakukannya. memiliki sarana pendukung baru. dapat membantu mereka yang membutuhkan dengan memberikan kesempatan kerja, khususnya yang tinggal di Kinibalu Timur RW 03, Desa Tandang.

Ketika gaji suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga, istri harus mencari uang tambahan dengan memproduksi berbagai barang. Para ibu ini

berusaha meningkatkan standar hidup keluarga mereka dengan menempa jalur karier mereka sendiri. Temuan ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan, yang dapat menyebabkan keengganan untuk mengambil risiko, kurangnya rasa percaya diri, kurangnya keinginan untuk bereksperimen dengan warna, dan kurangnya keberanian dalam berbisnis, hanyalah beberapa di antaranya. faktor yang menghalangi manajemen bisnis yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan kepada para ibu tentang cara mengolah jajanan yang benar agar dapat menggugah mereka untuk lebih berani mengambil resiko dalam usaha membuat jajanan yang murah. Saat ini, tidak semua transaksi dilakukan secara rutin, dan cara pencatatannya masih kurang akurat atau salah, baik dalam penerimaan maupun pengeluaran selama menjalankan usaha. Oleh karena itu, ibu-ibu harus lebih banyak dibekali informasi mengenai teknik pemasaran, bukan hanya pengemasan dan promosi.

## **METODE**

Berikut beberapa teknik yang digunakan dalam aksi pengabdian masyarakat ini: Pembinaan melalui bimbingan dan instruksi Pembuatan sembako murah bagi kelompok PKK (Kinibalu Timur RW 03 Kel) merupakan kegiatan yang biasa dilakukan. Tandang adalah makanan unik dan berkualitas tinggi yang dipersembahkan oleh para profesional yang ahli dalam industrinya dan telah menerima pendidikan dan pelatihan ekstensif dalam pengembangan produk, manufaktur, pemasaran, dan penjualan.

Sebagai institusi publik, Politeknik Negeri Semarang memiliki akses ke berbagai sumber daya yang dapat membantu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, termasuk laboratorium untuk digunakan lintas disiplin ilmu. Agar tidak memperlambat proses perencanaan dan pelaksanaan program, tim pelaksana memiliki keterampilan yang relevan dengan program yang dilaksanakan. Guru dengan fokus pada Administrasi Bisnis membentuk tim implementasi, bersama dengan orang Polinesia yang memiliki pengalaman dan pelatihan yang relevan. Tim pelaksana kegiatan terdiri dari anggota dengan latar belakang bisnis, keuangan, pemasaran, produksi, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dari disiplin ilmu tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara mengajari masyarakat bagaimana mengidentifikasi dan menangkap peluang bisnis serta memberikan pengalaman dalam membuat jajanan enak dan murah yang bisa dijual.

## HASIL KEGIATAN

Prasarana dan sumber daya yang diberikan oleh penyelenggara kursus memungkinkan untuk mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: “Pemberdayaan Kelompok Wanita PKK dalam Industri Rumah Jajan Ekonomis di Kelurahan Tandang Kota Semarang”. Selain memberikan materi tentang cara memproduksi makanan ringan yang dapat dipasarkan dengan biaya rendah, kami mendorong peserta pelatihan kami untuk menjadi kreatif dan berani mengambil risiko untuk membuat makanan ringan dengan nilai yang lebih besar. Di Kecamatan Tembalang Semarang, di mana PKK Kinabalu Timur aktif, mereka berkolaborasi untuk menyelenggarakan proyek pengabdian masyarakat ini.

Service project di Jl. Kinibalu Timur akan dilaksanakan antara pukul 08.00 dan 15.00. pada Sabtu, 2 Juli 2022. Ketua Tim Azizah, S.Kom, M.Kom, dan Ketua Pokja 6 PKK Kinibalu Timur RW 2 memberikan kata sambutan dan perkenalan. Sebelas ibu dari PKK Kinibalu Timur RW 3 ikut dalam pengabdian tersebut.

Berikut adalah hasil dari KKN: Untuk memanfaatkan prospek usaha dan mengembangkan usaha, peserta dapat menyiapkan makanan ringan yang ekonomis. Setelah berlatih dengan peralatan dasar, Anda dapat beralih menggunakan mesin press untuk membuat kemasan Anda lebih mewakili produk di dalamnya dan lebih menarik secara visual bagi calon pembeli. Diagram berikutnya menunjukkan bagaimana proyek layanan masyarakat didokumentasikan saat dilaksanakan :



Gambar 1. Praktek Pembuatan Snack Ekonomis Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## **SIMPULAN**

Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat diikuti oleh ibu-ibu PKK Kinibalu Timur RW 2 Kecamatan Tembalang Semarang sejumlah 11 orang. Materi yang diberikan yaitu: tentang tata cara membuat snack yang ekonomis dan berdaya jual di pasar dan menangkap peluang dengan membuat snack kekinian. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Basu Swastha DH., dan Irawan (2008)” Manejemen Pemasaran Modern “, Edisi Kedua, Liberty Offset, Yogyakarta.
- [2] Buchari Alma (2007), “ Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa”, Edisi Keempat, CV. Alfabeta, Bandung
- [3] -----, Alma (2005), ” Kewirausahaan ”, Edisi Kesembilan, Alfabeta Bandung
- [4] Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller (2007), “ Manajemen Pemasaran “, Buku 1, Edisi 12, PT Indeks, Jakarta
- [5] Nasir, Mohamad dan Agus Handoko (2007), “ Pengaruh orientasi wirausaha terhadap kinerja perusahaan kecil dengan lingkungan strategi sebagai variable moderat (studi kasus pada industry aneka di Kota Semarang) ,Jurnal Bisnis Strategi, Vol.12, No. VIII, pg, 89-100
- [6] Thomas W, Norman M (2009), “Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil,” Salemba Empat 2009